

OKI Adakan Pertemuan Darurat Bahas Kesepakatan Abad Ini

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jeddah - Organisasi Kerjasama Islam, OKI adakan pertemuan darurat tingkat menteri luar negeri pada Senin (3/2). Pertemuan tersebut membahas posisi organisasi OK pada “Kesepakatan Abad Ini”. Sebab Presiden AS Donald Trump beberapa waktu lalupernah membicarakan organisasi ini.

Pengumuman diunggah di jejaring media sosial *Twitter* yang diterbitkan oleh organisasi. *Quds Press* melaporkan bahwa **Donald Trump pernah membahas memosting perbincangan tak mengenakan** di media sosialnya. Maka dari itu OKI adakan pertemuan darurat untuk membahas perihal ini.

Organisasi tersebut mengatakan bahwa pertemuan para menteri akan diadakan di markas OKI di Jeddah, Arab Saudi. Pertemuan tersebut membahas perihal penting tentang posisi OKi di mata presiden dunia.

“Pertemuan darurat terbuka **Komite Eksekutif OKI** di tingkat menteri luar negeri akan diadakan Senin untuk membahas posisi organisasi pada kesepakatan abad ini, di markas Sekretariat Jenderal,” kata OKI dalam *tweet*-nya.

Dunia Islam, terutama yang tergabung dalam OKI sebagai organisasi negara-negara Islam terbesar di dunia, harus terus semakin intensif dan memprioritaskan Palestina, sebagai satu-satunya negara di dunia yang belum merdeka dan berdaulat pada abad modern saat ini.

Sesuai dengan tujuan berdirinya OKI untuk meningkatkan dan memantapkan ikatan persaudaraan dan solidaritas di antara negara-negara anggota OKI. Serta menjaga dan melindungi kepentingan umum, serta menyatukan pandangan yang dihadapi dunia Islam.

Terlebih jika melihat akar sejarah latar belakang terbentuknya OKI yang didirikan atas keputusan pertemuan puncak di Rabat, Maroko pada 25 September 1969, adalah sebagai reaksi dari pembakaran kriminal Masjid Al-Aqsa di Yerusalem.